

**PENGELOLAAN KURSUS MUSIK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MUSIKALITAS
PESERTA DIDIK DI PURWACARAKA MUSIC COURSE CABANG VILLA BUKIT MAS
SURABAYA**

Riska Indriani Asmono

Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya

dotriariska@gmail.com

Wiwin Yulianingsih, M.Pd.

Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya

Kursus pada hakekatnya merupakan salah satu bentuk dari pendidikan non formal. Dalam hal ini terdapat dua jenis kursus yaitu kursus non vokasional dan kursus vokasional. Pada penelitian ini termasuk dalam kursus vokasional karena merupakan pendidikan kursus yang memberikan pengetahuan dan keterampilan untuk peserta didik sebagai bekal untuk masuk dalam dunia kerja, sehingga materi atau pengetahuan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan usaha.

Pada era saat ini sudah banyak sekali contoh dari pada jenis kursus vokasional. Salah satu contohnya dari jenis kursus vokasional adalah kursus musik. Didalam lembaga kursus yang berkembang harus memiliki tingkat pengelolaan yang baik. Didalam pengelolaan yang baik dapat berpengaruh pula dalam peningkatan kemampuan musikalitas. Kemampuan musikalitas merupakan kualitas atau keadaan dari sesuatu yang bersifat musik

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di Purwacaraka *Music Course* Cabang Villa Bukit Mas Surabaya. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi positif antara pengelolaan kursus musik dengan kemampuan musikalitas peserta didik.

Dari hasil penelitian yang sudah didapatkan, maka akan dibuat suatu pembahasan mengenai hasil-hasil dari analisa penelitian tersebut. Pembahasan penelitian ini membahas mengenai korelasi positif antara pengelolaan kursus musik dengan kemampuan musikalitas. Berdasarkan hasil olah data dari hasil penelitian dijelaskan bahwa pengelolaan kursus musik mempunyai korelasi positif sebesar 0,960 yang dapat di kategorikan memberikan dampak sangat kuat terhadap kemampuan musikalitas peserta didik.

Kata kunci : pengelolaan kursus musik, kemampuan musikalitas

**THE DEVELOPMENT OF MUSIC COURSES IN IMPROVE STUDENT'S MUSICALITY
ABILITY ON PURWACARAKA MUSIC COURSE VILLA BUKIT MAS SURABAYA**

Course essentially is one of non-formal educations form. In this matter, there are two courses namely non vocational course and vocational course. In this research belonged to vocational course since is an education course that deliver knowledge and skill to student as a modality in entering work field, so that its matter or knowledge that delivered appropriated with the needs of work field and business.

At this time there are many examples of vocational courses type. One of them is music course. On a developing course institution must have good developmental rate. On a good developmental can affecting the improvement of musicality skill/ability. This research conducted on Purwacaraka Music Course Villa Bukit Mas Surabaya. Research approach that applied was quantitative approach that emphasize its analysis on numeric data that processed by statistical method. The aim of this research was to determined positive correlation between music course developments with student's musicality ability.

From research result which already obtained, it will derived a discussion concerning results from theses research analysis. The discussion of this research covering about positive correlation between music course developments with musicality ability. Based on data processing result from research result its explained that music course developments have positive correlation as big as 0.960 that can be categorized give very strong effect to student's musicality ability.

Keywords: music course developments, musicality ability

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional sangat berperan bagi pembangunan manusia karena dapat menginvestasikan perwujudan manusia Indonesia yang berakhlak mulia, berkarakter produktif, dan berdaya saing sehingga dapat meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan manusia. Untuk itu perlu adanya suatu pendidikan, dimana dapat memberikan pengetahuan dan menjadikan manusia untuk lebih baik. Salah satu tujuan dari pendidikan adalah untuk mendorong dan membimbing manusia sebagai makhluk yang diberi kesadaran berpikir dan memahami berbagai hal yang ada. Berdasarkan Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 13 ayat 1 menyatakan bahwa terdapat 3 jalur pendidikan di Indonesia yaitu pendidikan informal, pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab. Pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah pada umumnya. Jalur pendidikan formal ini mempunyai jenjang pendidikan yang jelas, mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas sampai perguruan tinggi. Sedangkan pendidikan non formal merupakan jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.

Menurut Koentjaraningrat (1986 : 203-204), musik merupakan bagian dari kesenian dan kesenian merupakan salah satu unsur kebudayaan. Musik adalah bagian dari budaya kita. Selain itu perjalanannya juga sangat dinamis dan mampu mengikuti perkembangan jaman yang ada. Jadi bisa dikatakan bila perkembangan musik di tanah air kita sangat mengarahkan. Karena selain telah mampu menjadi industri yang kuat, tidak di pungkiri musik juga mempunyai andil yang cukup besar dalam perkembangan seni di negeri ini.

Salah satu lembaga kursus musik yang terbanyak yaitu terdapat di kota Surabaya. Surabaya memiliki lebih dari 20 lembaga kursus musik (sumber <http://infokursus.net/sie/rekap-kursus.php>). Hal ini dapat dikatakan bahwa potensi musikalitas pada perkembangan saat ini tidak hanya mengacu pada *prestige*, akan tetapi lebih kepada kesadaran antara penyeimbangan syarat otak kanan dan syaraf otak kiri serta lebih pada penyeimbangan emosional quality.

Didalam kemampuan musikalitas yang baik, tentu perlu adanya kemampuan pengelolaan

yang baik pula pada kursus musik tersebut. Jadi antara pengelolaan dan kemampuan musikalitas sangat berhubungan erat dalam peningkatan mutu suatu lembaga. Salah satu lembaga kursus musik yang dapat mempertahankan eksistensinya selama 25 tahun di dalam pengelolaan maupun kemampuan musikalitas peserta didik yaitu Purwacaraka *Music Course*.

Purwacaraka *Music Course* adalah sebuah perusahaan yang berdedikasi dalam pendidikan musik dan melibatkan tim instruktur yang sangat berkualitas serta terlatih dalam melakukan kurikulum serta dapat melakukan pengajaran secara inovatif. Buku *partiture* berwarna-warni yang digunakan dalam kurikulumnya akan memudahkan peserta didik dalam menangkap kepentingan dan imajinasi. Lembaga Purwacaraka *Music Course* sudah tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Salah satu cabang Purwacaraka *Music Course* di Surabaya terdapat di Jl. Villa Bukit Mas RN-20 Kelurahan Dukuh Pakis. Disini menawarkan berbagai kursus alat musik maupun vokal dengan pengajar yang profesional. Untuk memastikan kualitas pengajar yang tinggi, masing-masing staf pengajar didalam kursus ini telah lulus kualifikasi, termasuk melalui tahap audisi dan wawancara yang dilakukan secara pribadi oleh Kepala Cabang Purwacaraka *Music Course*.

Para peserta didik dapat mengikuti pembelajaran di studio dengan kelas yang telah dipilih. Studio Purwacaraka *Music Course* adalah kelas yang dipilih dengan instrumen musik dan peralatan yang lengkap untuk memastikan yang terbaik dalam pembelajaran. Peralatan tambahan yang disediakan tergantung pada kebutuhan kelas dan kurikulum, dirancang untuk menciptakan lingkungan yang sempurna bagi peserta didik dan fasilitator dengan menggunakan pemeriksaan akustik dan suara serta pencahayaan yang mendukung secara sempurna untuk mempelajari buku musik. Peneliti berasumsi bahwa pengelolaan kursus musik yang baik, proses pembelajarannya juga baik yang dapat berpotensi pada hasil pembelajaran (kemampuan musikalitas) yang baik.

Berdasarkan dari uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pengelolaan Kursus Musik dalam Meningkatkan Kemampuan Musikalitas Peserta Didik di Purwacaraka *Music Course* Cabang Villa Bukit Mas Surabaya”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengelolaan kursus musik di Purwacaraka *Music Course* Cabang Villa Bukit Mas Surabaya ?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan musikalitas peserta didik di Purwacaraka

Music Course Cabang Villa Bukit Mas Surabaya ?

3. Apakah pengelolaan kursus musik dapat meningkatkan kemampuan musikalitas peserta didik di Purwacaraka *Music Course* Cabang Villa Bukit Mas Surabaya ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengelolaan kursus musik di Purwacaraka *Music Course* Cabang Villa Bukit Mas Surabaya
2. Mengetahui peningkatan kemampuan musikalitas peserta didik di Purwacaraka *Music Course* Cabang Villa Bukit Mas Surabaya
3. Menganalisis apakah pengelolaan kursus musik dapat meningkatkan kemampuan musikalitas peserta didik di Purwacaraka *Music Course* Cabang Villa Bukit Mas Surabaya

Pengertian Pengelolaan

Menurut Malayu S.P Hasibuan (2007:2), mengatakan bahwa pengelolaan adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.

Ada beberapa pendapat yang menjelaskan tentang pengertian pengelolaan, sebagai berikut:

a. John M. Pfiffner

Pengelolaan berhubungan dengan pengarahan orang dan fungsi-fungsinya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Howard M. Carlisle

Pengelolaan adalah proses pengintegrasian, pengkoordinasian, dan/atau pemanfaatan elemen-elemen suatu kelompok untuk mencapai tujuan secara efisien.

c. The Lian Gie

Pengelolaan sebagai seni perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengontrolan terhadap sumber daya manusia dan alam untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

d. Sondang P. Siagian

Pengelolaan adalah kemampuan dan ketrampilan untuk memperoleh hasil dalam rangka mencapai tujuan tertentu.

Fungsi Pengelolaan

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan proses sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang dilakukan pada waktu yang akan datang. Waterson menjelaskan perencanaan merupakan usaha sadar, terorganisasi dan terus menerus dilakukan untuk

memilih alternatif yang terbaik dari sejumlah alternatif guna mencapai tujuan (Sudjana,2004:57).

b. Pengorganisasian

Terry (1977) menjelaskan bahwa pengorganisasian merupakan kegiatan dasar manajemen. Pengorganisasian dilakukan untuk menghimpun dan menyusun semua sumber yang disyaratkan dalam rencana, terutama sumber daya manusia, sehingga sedemikian rupa tujuan yang ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

c. Pembinaan

Pembinaan merupakan langkah berikutnya setelah perencanaan dan pengorganisasian. Pembinaan adalah upaya memelihara atau membawa suatu keadaan yang seharusnya terjadi atau menjaga keadaan sebagaimana seharusnya terlaksana.

d. Penilaian

Anderson (1978) merumuskan tujuan penilaian sebagai berikut:

- 1) Memberi masukan untuk perencanaan program.
- 2) Memberi masukan untuk keputusan tentang kelanjutan, perluasan, dan penghentian program.
- 3) Memberi masukan untuk keputusan tentang memodifikasi program.
- 4) Memperoleh informasi tentang faktor pendorong dan penghambat
- 5) Memberi masukan untuk memahami landasan keilmuan bagi penilaian.

e. Pengembangan

Morris (1976) dalam *The American Heritage Dictionary of the English Language* mendefinisikan pengembangan adalah upaya memperluas atau mewujudkan potensi-potensi, membawa suatu keadaan secara bertingkat kepada suatu keadaan yang lebih lengkap, lebih besar, atau lebih baik, memajukan sesuatu dari yang lebih awal kepada yang lebih akhir atau dari tahapan sederhana ke tahapan yang lebih kompleks (Sudjana, 2004:331).

Kemampuan Musikalitas

Kemampuan musikalitas adalah kualitas atau keadaan dari sesuatu yang bersifat musik. Musikalitas juga berarti kepekaan, pengetahuan, atau bakat seseorang terhadap musik. Musikalitas adalah kemampuan bermusik tiap individu atau manusia.

Aspek-aspek Musikalitas

Dalam kamus musik Pono Banoe (2003:285-286), menjelaskan bahwa aspek – aspek musik terdiri atas:

a) **Musical Sound**

Kemampuan mendengarkan suara musik yang membahas perihal nada (*tone*), tinggi nada (*pitch*), warna suara (*timbre*), nama not (*names of the not*).

b) **Musical Notation**

Kemampuan membaca notasi musik yang membahas perihal garis balok not (*staff*), daun kunci (*clef*), tanda aksidensi (*accidentals*), nilai panjang nada (*time value*), tanda-tanda (*tempo*), petunjuk dinamik (*dynamics*), petunjuk ekspresi (*expression*), tanda/nada hias (*ornament*), kalimat lagu (*music sentences*), dan petunjuk lain dalam bentuk lambang.

c) **Elements of theory**

Kemampuan memahami unsur-unsur teori yang membahas perihal jarak antara dua nada (*interval*), derap/ritme (*rhythm*), sukat/birama (*metrum;measure;time*), tanda sukat (*time signature*), tangga nada (*scales*), tonalitas (*tonality*), tanda kunci (*key signature*), kunci relative (*relative keys*).

d) **Chord and harmony**

Akord adalah paduan beberapa nada yang dibunyikan bersamaan paling sedikit terdiri dari 3 nada (Pono Banoe, 2003:83). Sedangkan menurut Isfanhari dan Nugroho (2000:27), menyatakan bahwa akord adalah perpaduan atau harmoni dari beberapa nada yang dibunyikan bersama atau serentak. Akord yang digunakan untuk mengiringi sebuah karya musik, secara sederhana terdiri dari akord minor dan major.

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di awal, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menekankan analisisnya menggunakan angka-angka atau numerikal yang dioalah dengan metoda statistika.

Jenis Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui adanya pengelolaan lembaga kursus dalam meningkatkan kemampuan musikalitas peserta didik di purwacaraka *music course* cabang villa bukit mas surabaya.Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut penelitian ini tergolong penelitian korelasional.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Lembaga kursus Purwacaraka Music Course Cabang Villa Bukit Mass Surabaya yang beralamat di Jl. Villa Bukit Mas RN 20 Kelurahan Dukuh Pakis Kota Surabaya.Lokasi penelitian ini merupakan

kursus musik yang sudah berdiri selama 25 tahun dan pertama kali yang berdiri di wilayah Perumahan Villa Bukit Mas dengan lokasi yang berdekatan dengan ruko dan home industri lainnya, karena lokasinya yang strategis dan mudah dijangkau menjadi nilai yang lebih bagi lembaga kursus sehingga mampu bersaing dengan lembaga kursus musik yang ada di Surabaya.

2. Subjek Penelitian

a. **Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik lembaga kursus musik purwacaraka *music course* cabang Villa Bukit Mas Surabaya yang berjumlah 225 peserta didik.

b. **Sampel**

Subjek sampel penelitian ini adalah 40 peserta didik pada semua jurusan kursus dilembaga kursus musik purwacaraka music course cabang villa bukit mas surabaya. Sampel diambil secara *cluster sampling* dengan alasan bahwasanya peneliti mengambil 40 peserta didik dari 225 peserta didik yang sesuai dengan kriteria tertentu yaitu peserta didik antara grade 5 sampai dengan grade akhir dengan klasifikasi usia antara 11 sampai dengan 20 tahun.

C. Variable Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yakni :

1. Variabel bebas (*independent variable*), yaitu pengelolaan kursus musik.
2. Variabel terikat (*dependent variable*), yakni meningkatkan kemampuan musikalitas peserta didik.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, cara pengumpulan data yang digunakan antara lain:

1. Angket

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa efektif pengelolaan kursus musik dalam meningkatkan kemampuan musikalitas peserta didik di purwacaraka *music course* cabang villa bukit mas surabaya

2. Metode Observasi Partisipatif

Dalam metode observasi partisipatif ini, peneliti melakukan pengamatan serta ikut ambil bagian dalam proses kegiatan belajar, sehingga nantinya peneliti dapat mengamati gejala permasalahan dari dekat dan menghasilkan data yang akurat. Sehingga

nantinya dapat menjawab rumusan masalah di awal, yaitu untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengelolaan kursus musik dalam meningkatkan kemampuan musikalitas peserta didik di purwacaraka *music course* cabang villa bukit mas surabaya.

3. Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono, (2012: 240) dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan Kursus Musik

a. Perencanaan

1) Penerimaan peserta didik

Pada penerimaan peserta didik di purwacaraka *music course* cabang villa bukit mas surabaya ini tidak mengaudisi apakah calon peserta didik ini memiliki daya musikalitas atau tidak.

2) Kurikulum

Kurikulum pada purwacaraka *music course* cabang villa bukit mas surabaya adalah memakai kurikulum yang berstandar internasional.

3) Kegiatan Konser

Kegiatan konser rutin diadakan pada setiap tahunnya. Hal ini agar para peserta didik dapat termotivasi dengan kemampuan musikalitas yang ada.

4) Seleksi Instruktur

Seleksi instruktur pada purwacaraka *music course* cabang villa bukit mas ini dilakukan oleh kepala cabang. Dimana pada seleksi tersebut tidak hanya mengandalkan kemampuan musikalitas akan tetapi secara psikologi pula.

b. Pengorganisasian

1) Administrasi Kepengurusan

Administrasi kepengurusan pada purwacaraka *music course* cabang villa bukit mas surabaya ini dikelola oleh divisi keuangan dimana di bantu oleh customer service officer

2) Struktur Organisasi

3) Setiap kepengurusan memiliki tugas-tugas yang berbeda, hal ini di fungsikan agar purwacaraka *music course* dapat memberikan yang terbaik dalam membantu eksistensinya. Berikut deskripsi tugas kepengurusan purwacaraka *music course* cabang villa bukit mas surabaya:

a) Pimpinan Pusat

b) Pimpinan Cabang

c) Wakil Pimpinan Cabang

d) Divisi Keuangan

e) Divisi Event

f) Divisi Merchandise

g) Divisi Kurikulum

h) Divisi Building & Equipment

i) Divisi Maintenance Website

j) Customer Service Officer

3) Susunan Kepengurusan

Kepengurusan pada lembaga kursus musik ini berfungsi sebagai mengkoordinasi berbagai hal mengenai lembaga ini. Salah satu fungsi kepengurusan di sini adalah untuk mengelolah keseluruhan agar lembaga kursus musik di purwacaraka *music course* cabang villa bukit mas surabaya dapat berkembang lebih baik lagi pada setiap tahun ajaran barunya.

4) Kegiatan Ujian Setiap Tahun

Kegiatan ujian setiap tahun diadakan dalam rangka kenaikan grade. Pada kegiatan ujian ini selalu serentak diadakan di seluruh Indonesia. Kegiatan ujian ini biasanya diadakan di salah satu cabang setiap kota.

c. Pembinaan

1) Mengenal Potensi Peserta Didik

Setiap peserta didik memiliki kemampuan musikalitas yang berbeda. Para pengajar harus dapat mengenali potensi peserta didik dari setiap pertemuan kursusnya agar disaat ujian mendapatkan nilai yang memuaskan.

2) Komunikasi Antara Instruktur dan Peserta Didik

Para pengajar diwajibkan dapat berkomunikasi secara ramah dan dapat memberikan kenyamanan bagi peserta didik

3) Kualitas Instruktur

Kualitas instruktur purwacaraka *music course* ini sudah tidak di ragukkan lagi. Ini terbukti dengan adanya kontribusi para pengajar disini sering mengikuti kegiatan bermusik di negara bagian eropa. Para pengajar disini di harus memiliki daya musikalitas yang tinggi. Selain itu sebagian besar para pengajar disini menguasai lebih dari dua alat musik.

4) Seleksi Peserta Didik Untuk Konser Konser

Pada lembaga purwacaraka *music course* cabang villa bukit mas surabaya rutin diadakan setiap tahunnya. Hal ini

diadakan dalam rangka memacu para peserta didik untuk dapat mengembangkan *skill* dan keberanian yang ada dalam bidang musik. Untuk konser sendiri para peserta didik secara tidak langsung diseleksi dan dikategorikan sesuai dengan kelas yang diikuti.

5) Lembaga Kursus Memiliki Kelengkapan Alat Musik

Pada lembaga purwacaraka *music course* cabang villa bukit ms surabaya memiliki kelengkapan alat musik diantaranya yaitu : pada grand piano terdapat 3 buah, pada keyboard terdapat 3 buah, pada bass terdapat 4 buah, pada gitar klasik terdapat 5 buah, pada gitar elektrik terdapat 4 buah, pada drum terdapat 2 set, pada biola terdapat 5 buah.

d. Penilaian

1) Penilaian Peserta Didik Disesuaikan Dengan Standar Yang Ada

Pada penilaian peserta didik di purwacaraka *music course* cabang villa bukit mas surabaya ini disesuaikan dengan standar yang berlaku pada kurikulum.

2) Penilaian Peserta Didik Disesuaikan dengan *Grade*

Grade pada lembaga kursus ini berfungsi untuk mengklasifikasikan kemampuan musikalitas pada setiap peserta didik. Pada saat ujian penilaian dilakukan berdasarkan *grade* yang ada.

e. Pengembangan

1) Fasilitas untuk Peserta Didik

Fasilitas untuk peserta didik pada lembaga kursus purwacaraka *music course* cabang villa bukit mas surabaya sangat mengedepankan pada kenyamanan peserta didik. Misalnya untuk ruang kelas sendiri warna-warna yang digunakan adalah warna warna dimana dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik. Ruangan ber-AC dapat memberikkan kenyamanan pada peserta didik. Begitupun alat-alat musik yang ada. Alat musik memiliki standarisasi yang bagus agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

2) Kurikulum yang Setiap Tahunnya Berkembang

Pada kurikulum di lembaga purwacaraka *music course* cabang villa bukit mas surabaya ini selalu mengalami perkembangan setiap tahunnya. Hal ini dalam rangka dapat mempertahankan eksistensi yang ada pada lembaga purwacaraka *music course* cabang villa bukit mas surabaya.

5. Kemampuan Musikalitas Peserta Didik

a. Musical Sound

1. Penguasaan Peserta Didik terhadap Nada

Nada adalah bunyi yang beraturan, yaitu memiliki frekuensi tunggal tertentu. Dalam teori musik, setiap nada memiliki tinggi nada atau tala tertentu menurut frekuensinya ataupun menurut jarak relatif tinggi nada tersebut terhadap tinggi nada patokan .

Para peserta di beri pembelajaran dalam penguasaan nada. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan musikalitas peserta didik karena pada *musical sound* merupakan hal yang paling mendasar pada suatu kemampuan musikalitas tersebut dimana peserta didik dapat membedakan nada yang sesuai dan nada yang tidak sesuai atau nada sumbang.

2. Penguasaan Peserta Didik pada Alat Musik yang Dimainkan

Alat musik pada lembaga purwacaraka *music course* cabang villa bukit mas surabaya terdiri dari grand piano, keyboard, gitar klasik, gitar elektrik, bass, biola, drum. Para peserta didik dapat memilih salah satu atau bahkan lebih untuk pembelajaran alat musik. Para peserta didik diharapkan dapat menguasai alat musik sesuai dengan yang di pilihnya. Untuk dapat memainkan satu lagu di butuhkan sekurang-kurangnya satu bulan pembelajaran.

b. Musical Notation

1. Penguasaan Peserta Didik dalam Membaca *Partiture*

Para peserta didik yang mengikuti pembelajaran di purwacaraka *music course* cabang villa bukit mas surabaya di haruskan dapat memahami, membaca *partiture* dan dapat menerapkan pada alat musik yang di pilihnya. Sebagian besar para peserta didik tidak merasa kesulitan dalam membaca *partiture*.

2. Penguasaan Peserta Didik dalam Memahami Simbol-Simbol dalam *Partiture*.

Pada *partiture* dalam buku pembelajaran terdapat simbol-simbol yang ada. Selain mewajibkan pembacaan *partiture*, para

peserta didik juga harus dapat membaca simbol-simbol yang ada pada *partiture* di buku pembelajaran.

KORELASI

Correlations

		VAR000 01	VAR000 02
VAR000 01	Pearson Correlation	1	,096
	Sig. (2-tailed)		,556
	N	40	40
VAR000 02	Pearson Correlation	,096	1
	Sig. (2-tailed)	,556	
	N	40	40

Sumber : olah data peneliti

Dari perhitungan SPSS 14.00 dapat diketahui bahwa terdapat koefisien korelasi positif sebesar sebesar 0,960 antara pengelolaan kursus musik dengan kemampuan musikalitas peserta didik. Untuk memberikan koefisien korelasi terhadap hasil diatas, maka dapat digunakan pedoman seperti yang tertera pada tabel dibawah ini

Tabel 4.15
Interpretasi Koefisien Korelasi (Sugiyono, 2012:184)

Interval Koefisen	Tingkat Hubungan
0,001 - 0,200	Sangat Rendah
0,201 - 0,400	Rendah
0,401 - 0,600	Cukup
0,601 - 0,800	Kuat
0,801 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : olah data peneliti

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui terdapat korelasi hitung sebesar 0,960 dan jika di lihat dari tabel 4.15 yaitu interpretasi terhadap nilai r hasil analisis korelasi, maka 0,960 berada di antara 0,801 - 1,000 yang dapat dikatagorikan sangat kuat (Sugiyono, 2012: 184). Dengan demikian, berdasarkan tabel konfirmasi untuk $N=40$ maka $r_{tabel} = 0,312$ sedangkan untuk r_{hitung} adalah **0,960** ($r_h > r_t$) maka **Ha diterima**, dengan demikian korelasi **0,960 signifikan**.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengelolaan purwacaraka music course cabang villa bukit mas surabaya cukup, terbukti dengan adanya perhitungan **Mean = 51.5** dengan interval 51-59, termasuk kategori **cukup**
2. Kemampuan musikalitas peserta didik disini cukup, ini terbukti hasil perhitungan **Mean = 18.5** dengan interval 17-19 termasuk kategori **cukup**
3. Hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara pengelolaan kursus musik dengan kemampuan musikalitas peserta didik dapat **diterima (Ha)**. Hal ini dapat di buktikan karena $r_{tabel} = 0,312$ lebih besar dari $r_{hitung} = 0,960$ ($r_{tabel} < r_{hitung}$) yang berarti signifikan, dan termasuk pada kategori sangat kuat. (Sugiyono, 2012: 184).

B. Saran

Berdasarkan hasil simpulan, maka dapat diperoleh saran sebagai berikut :

1. Pengelolaan kursus yang masih dalam kategori cukup, perlu ditingkatkan lagi yaitu dengan cara memperbaiki perencanaan, pengorganisasian, pembinaan, penilaian, dan pengembangan.
2. Kemampuan Musikalitas Peserta Didik yang masih dalam kategori cukup, perlu ditingkatkan lagi dalam hal *musical sound* dan *musical notation*
3. Dalam perhitungan statistik pada pengelolaan kursus musik dikategorikan cukup. Sedangkan pada kemampuan musikalitas di kategorikan cukup. Kedua variabel dikategorikan cukup ini berarti dapat di kategorikan sangat baik pada perhitungan korelasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkhak dan Suprayogi. 2012. *Penelitian Tindakan dalam Pendidikan Non Formal*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi: Revisi 6. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Jakarta: PT Kanisius.
- DEPDIKNAS. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. DEPDIKNAS.
- Hasibuan, Malayu S. P. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Cetakan Kesembilan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jamalus. 1998. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Depdikbud.
- Kamil, Mustofa. 2007. *Kompetensi Tenaga Pendidik Pendidikan Non Formal dalam Membangun Kemandirian Warga Belajar*. Bandung: Alfabeta.
- Koentjaraningrat. 1986. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru.
- Rahayu, Iin T dan Ardani, Triasdi A. 2004. *Observasi dan Wawancara*. Malang: Bayumedia Publising.
- Riyanto, Yatim. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*. Surabaya: Unesa University Press.
- Sudjana. 2000. *Strategi Pembelajaran dalam Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Nusantara Press.
- _____. 2001. *Pendidikan Non Formal, Wawasan, Sejarah, Perkembangan, Falsafah, Teori Pendukung, Asaz*. Bandung: Falah Production.
- _____. 2004 . *Manajemen Program Pendidikan: untuk Pendidikan Non Formal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarno. 1997. *Pedoman Pelaksanaan Dasar 9 Tahun*. Jakarta: CV. Mini Jaya Abadi.
- Suryadi. 2009. *Mewujudkan Masyarakat Pembelajar*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2009. *Pendidikan Non Formal : Pengembangan Melalui Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) di Indonesia (Sebuah Pembelajaran dari Kominkan Jepang)*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penulis. 2014. *Buku Pedoman Penulisan dan Ujian Skripsi Unesa*. Surabaya: Unesa.
- <http://infokursus.net/sie/rekap-kursus.php>
- <http://www.purwacarakamusicstudio.com>